

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANALGESIK
DALAM PENANGANAN NYERI KANKER SERVIKS
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2019**



Pembimbing :

- 1. dr. Beni Indra, Sp.An**
- 2. Dr. Yusticia Katar, Apt**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

ABSTRACT

DESCRIPTION OF THE USE OF ANALGESIC DRUGS IN PAIN MANAGEMENT OF CERVICAL CANCER IN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG YEAR 2019

By:

Anggita Luthfi Permatasari

Cervical cancer is the second most common cancer in Indonesia. Pain symptoms often occur in people with cervical cancer which have a negative impact on the patient's quality of life. The research objective was to describe the use of analgesic drugs in the treatment of cervical cancer pain in Dr. M. Djamil Padang in 2019. This research is a retrospective descriptive study using secondary data with a total sampling technique that matches the inclusion and exclusion criteria, in the form of medical records of cervical cancer patients at Dr. M. Djamil Padang period 1 January - 31 December 2019. Data analysis was carried out univariately to find the frequency distribution.

Results and conclusions, from 124 cervical cancer patients who met the inclusion and exclusion criteria, only 49 people used analgesic drugs which had a pain scale. However, there were 18 people, whose pain scale measurements were taken when they first came to the hospital then immediately took action and were given analgesic drugs without re-measuring the pain scale, so that only 31 people were eligible for the study because 18 patients could not be included in the study. Of the 31 people, it was found that most were aged 41-50 years (38.7%) with stage III (48.4%) and mild pain (38.7%). Meanwhile, the non-opioid group was 25 cases (80.7%). The use of a single analgesic drug, namely Paracetamol, was 52.1%. The combination of Paracetamol and Ketoprofen in 6 cases (40%). Oral administration was 49%. The dose given was in accordance with the therapeutic dose and did not exceed the maximum dose..

Key words: *cervical cancer, pain, analgesics*

ABSTRAK

GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANALGESIK DALAM PENANGANAN NYERI KANKER SERVIKS DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2019

Oleh :

Anggita Luthfi Permatasari

Kanker serviks merupakan kanker terbanyak kedua di Indonesia. Gejala nyeri sering terjadi pada penderita kanker serviks yang berdampak negatif pada kualitas hidup penderita. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran penggunaan obat Analgesik dalam penanganan nyeri kanker serviks di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2019. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif retrospektif menggunakan data sekunder dengan teknik total sampling yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, berupa rekam medis pasien kanker serviks di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 1 Januari – 31 Desember 2019. Analisis data dilakukan secara univariat untuk mencari distribusi frekuensi.

Hasil dan kesimpulan, dari 124 pasien kanker serviks yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi hanya 49 orang menggunakan obat Analgesik yang mempunyai skala nyeri. Namun terdapat 18 orang, yang pengukuran skala nyerinya diambil waktu pertama kali datang ke rumah sakit kemudian langsung dilakukan tindakan dan diberikan obat analgesik tanpa diukur kembali skala nyerinya, sehingga yang memenuhi untuk penelitian hanya 31 orang karena 18 pasien tersebut tidak bisa diikuti pada penelitian. Dari 31 orang tersebut, ditemukan paling banyak berusia 41-50 tahun (38,7%) dengan stadium III (48,4%) dan nyeri ringan (38,7%). Sedangkan golongan non opioid sebanyak 25 kasus (80,7%). Penggunaan obat Analgesik tunggal yaitu Parasetamol sebanyak 52,1%. Kombinasi Parasetamol dengan Ketoprofen sebanyak 6 kasus (40%). Pemberian per oral sebanyak 49%. Dosis yang diberikan telah sesuai dengan dosis terapeutik dan tidak melewati dosis maksimalnya.

Kata kunci : Kanker serviks, Nyeri, Analgesik